

## ABSTRAK

*Terminal Peti Kemas (TPK) merupakan salah satu fasilitas terminal yang dimiliki oleh Pelabuhan Teluk Bayur yang berperan penting dalam pelayanan peti kemas. Terminal Peti Kemas dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung seperti, tambatan, dermaga, lapangan penumpukan, dan alat-alat bongkar muat dengan biaya investasi tinggi agar proses bongkar muat dapat berjalan dengan lancar. Investasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan pelayanan melalui perluasan kapasitas pengelolaan peti kemas. Upaya-upaya yang telah dilakukan manajemen Pelabuhan Teluk Bayur dalam peningkatan kapasitas perlu dinilai (assesment) untuk mengetahui kemampuan pelayanan. Hal ini untuk mencegah terjadinya kemacetan pelabuhan yang secara tidak langsung berpotensi mengganggu kelancaran perdagangan.*

*Penilaian kapasitas pelabuhan dimaksudkan sebagai upaya mengetahui pemanfaatan dan performansi pengelolaan pelabuhan sehingga menunjukkan dengan jelas tingkat efektivitas dan efisiensi operasional berbagai fasilitas pelabuhan. Penilaian kapasitas pelabuhan diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan investasi, serta perencanaan pengembangan Terminal Peti Kemas di Pelabuhan Teluk Bayur. Penilaian kapasitas Terminal Peti Kemas dilakukan untuk tiga jenis fasilitas dari Terminal Peti Kemas yaitu kapasitas dermaga, lapangan penumpukan serta peralatan bongkar muat (RTGC dan GLC). Tahapan penilaian diawali dengan menghitung kapasitas teoritis statis dan dinamis dari Terminal Peti Kemas Pelabuhan Teluk Bayur. Selanjutnya dilakukan perhitungan kapasitas aktual statis dan dinamis dari Terminal Peti Kemas Pelabuhan Teluk Bayur, kemudian dibandingkan antara kapasitas teoritis statis dan dinamis dengan penggunaan kapasitas aktual perusahaan selama satu tahun yaitu dari periode Agustus 2014 hingga Juli 2015.*

*Hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan nilai utilisasi rata-rata fasilitas Terminal Peti Kemas Pelabuhan Teluk Bayur masih sangat rendah secara keseluruhan. Utilisasi dermaga sebesar 15,20%, utilisasi lapangan penumpukan peti kemas sebesar 22,53%, utilisasi peralatan bongkar muat GLC sebesar 7,65% dan utilisasi peralatan bongkar muat RTGC sebesar 21,48% (periode Agustus 2014 sampai Juli 2015). Keadaan aktual utilisasi kapasitas fasilitas Terminal Peti Kemas secara keseluruhan yang rendah dikarenakan oleh adanya penempatan peti kemas yang tidak sesuai pada blocknya berdasarkan tipe peti kemas, nilai throughput peti kemas rendah yaitu sebesar 67.459 TEUs yang hanya dipengaruhi oleh komoditi ekspor dominan Sumatera Barat yaitu semen dan karet, dan aktivitas pengiriman komoditi Sumatera Barat rendah sehingga menyebabkan throughput peti kemas di TPK Teluk Bayur rendah.*

**Kata Kunci :** Pengukuran Kapasitas, Terminal Peti Kemas, Utilisasi

## ABSTRACT

*Container Terminal is one of the terminal facilities owned by the Port of Teluk Bayur which is important role in the service container. The Container Terminal is equipped with supporting facilities such as, moorings, berth, yard, and loading and unloading equipment with high investment costs for loading and unloading process can proceed smoothly. This investment is intended to increase service capacity through the expansion of the management capacity of the container . The efforts made by the management Teluk Bayur in capacity-building needs to be assessed (assessment) to determine the ability of servic. This is to prevent port congestion which indirectly potentially disrupt the smooth trade*

*Port capacity assesment is intended as an effort to examine the use and performance of port management so that shows clearly the level of operational effectiveness and efficiency of various port facilities. Port capacity assesment expected to be useful as an evaluation in making investment decisions, as well as planning the development of Container Terminal in the Port of Teluk Bayur. Container Terminal capacity assessment done for the three types of facilities, namely the capacity of Container Terminal berth, yard and loading and unloading equipment (RTGC and GLC). Stages assesment begins with calculating the static and dynamic theoretical capacity of Container Terminal Port of Teluk Bayur. Furthermore, the actual calculation of static and dynamic capacity of Container Terminal Port of Teluk Bayur, then compared between the theoretical capacity of static and dynamic with the company's actual capacity utilization during one year from the period August 2014 to July 2015.*

*The results obtained show the calculation of the value of the average utilization facility Container Terminal Teluk Bayur still very low overall. The utilization of the berth amounted to 15,20%, the utilization of the container stacking yard of 22.53%, GLC unloading equipment utilization by 7,65% and RTGC unloading equipment utilization by 21,48% (period August 2014 to July 2015). The actual state capacity utilization facility Container Terminal as a whole are low, is because of the placement of containers that do not fit on the right block based on the type of container, the throughput of containers low, amounting to 67 459 TEUs were only affected by the export commodity dominant West Sumatra, namely cement and rubber, and the activity of the transport of commodities lower West Sumatra, causing throughput of containers in the TPK Teluk Bayur low.*

**Keyword :** Capacity measurement, Container Terminal, Utilization